

PENGETAHUAN SENI TEATER BALI



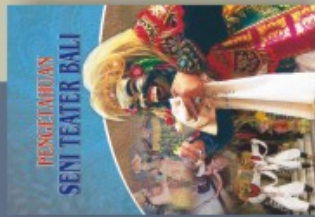
PENGETAHUAN SENI TEATER BALI

 panakom

Seni Teater merupakan salah satu cabang kesenian yang paling tepat untuk mengekspresikan kehidupan masyarakat dan menggambarkan kehidupan manusia. Hasil ciptaan seni teater menggambarkan atau mencerminkan suatu kehidupan manusia lengkap dengan keinginan-keinginan, cita-cita, konflik dan masalah-masalah yang dihadapi. Dalam menggambarkan kehidupan tersebut, tercermin tata cara, pandangan hidup, tingkah laku, adat istiadat, watak, dan sebagainya, maka dalam usaha mengembangkan kehidupan seni teater, baik itu teater tradisional atau pun teater "modern", kita tidak dapat meninggalkan masyarakat pendukung maupun masyarakat lingkungannya.

Dalam rumusan sederhana teater adalah tontonan yang dapat meliputi pertunjukan seperti: wayang orang (*wayang wong*), wayang kulit, wayang golek, calonarang, drama gong, wayang orang, ketoprak, dagelan (*bondresan*), arja, akrobat, gambuh, sulap dan sebagainya. Modal utama pengekspression seni teater adalah manusia itu sendiri dengan tubuh dan suaranya yang ditunjang oleh unsur dekor, kostum, tata rias, musik, tari, vokal atau nyanyian serta beberapa properti lainnya. Secara sempit teater dapat diartikan sebagai drama, yaitu lakon atau kisah hidup manusia yang dipertunjukkan di atas pentas dan disaksikan oleh orang banyak. Kata drama sendiri juga berasal dari bahasa Yunani yaitu *Dran* yang artinya berbuat (*to do*), berlaku, bereaksi (*to act*). Oleh karena itu semua tindak-tanduk aktivitas serta kreativitas para pemain drama di atas pentas biasa disebut akting, dan pemainnya disebut aktor (*laki-laki*), dan aktris (*wanita*).

ISBN : 978-979-1108-41-6



Dr. Ni Luh Sustiwati, M.Pd
I Kadek Widnyana, SSP, M.Si
Ni Luh Armini, S.Pd
Ni Nyoman Sukasih, S.Pd
Dra. Ni Nyoman Suci, M.Pd



panakom

Jl. Ploho No. 2 (Simpang 6 Teuku Umar),
Denpasar 80113 - Bali
Telp. (0361) 232172; 233096
Fax. (0361) 232172
E-mail: patwama@yahoo.com